

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan mengenai beberapa hal terkait dengan perhitungan harga pokok produksi produk di UD. Mebel Sumber Rejeki berdasarkan *job order costing method*. Kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. UD. Mebel Sumber Rejeki melakukan perhitungan secara sederhana tanpa memasukkan biaya *overhead* pabrik seperti penyusutan alat produksi, biaya listrik dan biaya tenaga kerja tidak langsung. Dimana dalam hal ini mengakibatkan kesalahan dalam menentukan harga pokok produk dan harga jual produk.
2. Peneliti melakukan perhitungan sesuai dengan metode *job order costing method* dengan metode penentuan produk secara *full costing*. Peneliti memasukkan semua unsur biaya yang terserap dalam proses produksi pada bulan Juni 2019.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari analisis data, maka peneliti akan memberikan beberapa saran pada UD. Mebel Sumber Rejeki demi menunjang kebijakan dalam perhitungan. Biaya produksi yang berdampak langsung pada pengambilan keputusan dalam menentukan harga jual produknya agar menggunakan perhitungan yang lebih baik untuk dapat mengetahui semua biaya yang terjadi dan yang seharusnya dibebankan kepada produk. Adapun saran-saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan data yang diperoleh dapat lebih berkembang lagi dan dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Adapun saran-saran untuk peneliti selanjutnya adalah :

1. Menggunakan perhitungan biaya produksi yang lebih dapat mengungkap biaya dari setiap aktivitas produksi.
2. Mencari data dengan waktu penelitian yang panjang.
3. Bisa menggunakan alokasi biaya Bersama agar memudahkan peneliti dalam menganalisis perhitungan harga pokok produksi dari produk yang diteliti.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini setelah dilakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan metode perhitungan harga pokok produksi yang masih menggunakan *job order costing* memiliki keterbatasan tidak mampu mengungkapkan biaya dari setiap aktivitas yang dilakukan perusahaan selama proses produksi.
2. Data produksi yang digunakan hanya satu bulan saja dikarenakan sebagai rujukan dan bahan pertimbangan untuk perusahaan mengenai perhitungan harga pokok produksi yang tepat untuk meningkatkan laba.

